

**PERAN OPERATOR SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU  
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SMPN 3 SAWANG  
ACEH SELATAN**

**Marlisa, Safriadi**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Email : 221003011@student.ar-raniry.ac.id, safriadi@ar-raniry.ac.id

***Abstract***

*This research was conducted to determine the role of school operators in improving the quality of the education management information system at Junior High School 3 Sawang. The research method used is qualitative using a descriptive approach to collect data. The data collection techniques used were observation and interviews. This research was conducted at Junior High School 3 Sawang School by using one school operator as the research object. The results of the research show that school operators play a role and are fully responsible for managing the management information system which has a very, very important influence in achieving improvements in the quality of the education management information system at Junior High School 3 Sawang schools. Data management carried out by school operators is running well, such as school data, teacher data, principal data, and student data. School operators have demonstrated excellent ability and competence in assisting in managing management information systems.*

*Keywords: School Operator; Management Information System; Education Management*

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran operator sekolah dalam meningkatkan mutu sistem informasi manajemen pendidikan di sekolah SMP Negeri 3 Sawang. Metode penelitian yang digunakan bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di Sekolah SMP Negeri 3 Sawang dengan menjadikan satu operator sekolah sebagai objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa operator sekolah berperan dan bertanggung jawab penuh atas pengelola sistem informasi manajemen yang memiliki pengaruh yang amat sangat penting dalam pencapaian terhadap peningkatan mutu sistem informasi manajemen pendidikan di sekolah SMP Negeri 3 Sawang. Pengelolaan data-data yang dilakukan oleh operator sekolah berjalan dengan baik, seperti data-data sekolah, data guru, data kepala sekolah dan data siswa. Operator sekolah telah menunjukkan kemampuan dan kompetensi yang sangat baik dalam membantu pengelolaan sistem informasi manajemen.

*Kata Kunci: Peran Operator; Sistem Informasi Manajemen; Manajemen Pendidikan*

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aktivitas yang amat sangat penting dalam menyiapkan anak-anak untuk masa depan.<sup>1</sup> Sekolah perlu dipersiapkan beserta direncanakan sama baik bagi kepala sekolah, guru, dan operator sekolah. Selain itu, membutuhkan tanggung jawab dari seluruh warga sekolah untuk memberikan pendidikan yang baik.

Menurut strategi di atas pemenuhan aspek input dan output tidak cukup untuk mencapai pendidikan berkualitas, input yang diperlukan mencakup segala sesuatu yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, input yang memadai akan mendukung proses jalannya pendidikan sehingga menghasilkan output yang memuaskan. Sekolah yang berkualitas tinggi tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dan mencapai tujuan pendidikan, tetapi juga dapat memberi peserta didik kesempatan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan mereka, namun yang amat sangat penting adalah prosesnya. Seperti mana diungkapkan Mulyasa, yang dikutip oleh Mu'alimin, bahwa proses seperti pengambilan keputusan, pengelolaan program, proses pengelolaan kelembagaan, dan belajar mengajar termasuk di antaranya, serta pengawasan dan penilaian. Belajar mengajar adalah proses yang paling penting dibandingkan dengan proses lainnya.<sup>2</sup>

Tujuan pendidikan adalah elemen yang amat penting di dalam pendidikan, sebab tujuan ini menentukan tujuan pendidikan. Selain itu tujuan pendidikan sangat bergantung atas keahlian serta kearifan kepala sekolah dan berperan mengatur sumberdaya sekolah, saling berkolaborasi sesama dengan guru, staf, serta yang lainnya demi membentuk peserta didik

---

<sup>1</sup> Yudin Citriadin, *Pengantar Pendidikan*, Cet. Ke-1 (Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, 2019), h. 1.

<sup>2</sup> Mu'alimin, *Menjadi Sekolah Unggul*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Gending Pustaka, 2014),h.14.

agar supaya memperoleh tujuan pembelajaran.<sup>3</sup> Melalui proses pendidikan yang baik dan efektif diharapkan mampu mencetak peserta didik terbaik dalam berbagai bidang. Pendidikan yang baik merupakan pendidikan yang mempunyai manajemen pendidikan berkualitas di dalamnya.

Manajemen pendidikan merupakan aktivitas pengembangan pendidikan yang sistematis dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan menempuh penerapan kegiatan manajemen dikenal sebagai manajemen pendidikan.<sup>4</sup> Manajemen pendidikan berkualitas menginginkan tugas sebagian komponen penunjang untuk sekolah. Permendiknas No 24 Tahun 2008 menyatakan bahwa bagian komponen penunjang untuk sekolah diantaranya adalah tenaga kependidikan. Operator sekolah adalah bagian dari tenaga kependidikan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 79 Tahun 2015 bahwa mengenai data pokok pendidikan maka operator sekolah selaku elemen dari anggota tenaga kependidikan yaitu komponen komunitas dan membaktikan diri sendiri lalu dipikul demi membantu pengelolaan pendidikan. Operator sekolah merupakan kepala yang berperan mengelola data di sekolah. Operator sekolah mempunyai peran yang amat sangat berguna dalam mengelola data sekolah atau data pendidikan selaku penanggungjawab kualitas sekolah membuat data lebih mudah terjaga dan ketika dibuka bagi para pemakai memerlukan sistem informasi yang menggunakan teknologi. Salah satu elemen penting pendukung kesuksesan proses belajar mengajar dan prestasi siswa di sekolah, operator sekolah adalah bagian yang dapat dipercaya. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, operator sekolah mempunyai peran yang amat sangat penting tentang sistem informasi manajemen sekolah.

---

<sup>3</sup> Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya* No Title, Cet. Ke-1 (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), h. 25.

<sup>4</sup> Dkk Sherly, *Manajemen Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktik)*, Cet. Ke-1 (Jawa Barat: Bhakti Persada Bandung, 2020), h. 7.

Berhubungan dengan itu, operator sekolah mengawasi sistem informasi manajemen supaya bisa memudahkan berita mengenai data sekolah. Karena dalam pengawasannya tugas operator sekolah amat berguna supaya mampu mewujudkan sekolah yang bermutu.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu metode dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena, kualitas hubungan, situasi atau berbagai material. Penelitian kualitatif membutuhkan pengetahuan yang luas dari peneliti, karena peneliti mewawancarai secara langsung.<sup>5</sup> Penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Sawang Aceh Selatan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data adalah observasi, peneliti berupaya mengamati langsung pada tempat penelitian atau perilaku aktivitas yang terjadi supaya peneliti mendapatkan informasi yang diperlukan. Sedangkan wawancara peneliti lakukan dengan tujuan menggali informasi tentang fokus penelitian peneliti.<sup>6</sup> Informan dalam penelitian ini merupakan satu operator sekolah di SMP Negeri 3 Sawang Aceh Selatan. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan cara mendapatkan informasi yang akurat dan rinci dengan menemukan masalah dan menggunakan hasil berdasarkan observasi.<sup>7</sup>

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

#### **a. Peran Operator**

##### **1) Pengertian Peran Operator**

---

<sup>5</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-1 (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2021), h. 6.

<sup>6</sup> Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-5 (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 119.

<sup>7</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-4 (Depok: Rajawali Perss, 2020), h. 88.

Menurut Pasal 140 Ayat 1 (RPP, Bab XII/2005) mengatakan tenaga kependidikan terdiri dari kepala sekolah, pengawas sekolah non-formal, perpustakaan, laboratorium, teknisi sumber belajar, pekerja lapangan, administrasi, psikolog, pekerja sosial, terapis, dan tenaga kebersihan sekolah, serta nama lain bagi orang-orang yang bertugas di institusi pendidikan.<sup>8</sup>

Operator Madrasah/Sekolah merupakan sekelompok individu yang mempunyai gagasan pendidikan (mengetahui ilmu pendidikan dan falsafah) mengembangkan keterampilan IT sekolah, termasuk pengetahuan dasar komputer, perbaikan komputer, dan kemampuan untuk menggunakan sistem online dan internet, dan yang paling penting, kemampuan untuk mengelola data akademik (terutama data sekolah).

## **2) Tugas Pokok dan Fungsi Operator Sekolah**

Semua kebijakan pendidikan bergantung pada data yang dimasukkan oleh operator sekolah. Operator sekolah harus sangat teliti dan hati-hati dalam memastikan pencairan dana BOS maupun dana bantuan operasional sekolah, serta program KIP maupun kartu pintar Indonesia untuk data peserta ujian dan inventaris sekolah. Mereka juga harus berhubungan melalui data yang diberikan pada bendahara bos atau bendahara bantuan operasional sekolah.

### **- Mengelola Aplikasi Dapodik**

Operator sekolah OPS terutama bertanggung jawab atas dapodik, juga dikenal sebagai data pokok pendidikan. Sekolah dan pemerintah menggunakan dapodik sebagai sumber informasi utama untuk menilai kondisi sekolah. Selain itu, data dapodik telah terhubung ke lembaga pemerintah lain, sebagaimana dinas kependudukan dan catatan sipil, yang biasanya disebut sebagai

---

<sup>8</sup> Rusi Rusmiati Aliyyah, *Pengelolaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta Selatan: Polimedia Publishing, 2018), h. 5.

capil KPK dan BPK. Kecuali ada perubahan kecil dalam data, hal ini cukup sulit untuk tahun pelajaran baru, di mana data siswa harus dimasukkan satu per satu. Namun, hal ini akan lebih mudah dengan fitur tarik siswa.

- **Mengelola Aplikasi PMP (Pemetaan Mutu Pendidikan)**

Pelaksanaan pengisian kuesioner PMP dimulai dari tahun 2016. Tugas dari masing-masing elemen adalah mengisi beragam jenis daftar pertanyaan. Kepala sekolah, guru, komite, siswa, dan pengawas mempunyai peran serta kewajiban masing-masing. Kewajiban utama operator sekolah hanyalah memberi data atau kuesioner ke server pusat. Pelaksanaan di lapangan menunjukkan bahwa tugas pengisian aplikasi PMP lebih banyak dilakukan oleh operator sekolah. Aplikasi pihak ketiga, aplikasi PMP yang lebih cepat, seringkali menjadi pilihan terbaik. Sangat berbahaya untuk menggunakan aplikasi PMP yang lebih cepat.

- **Pengajuan KIP Untuk Melaksanakan Program PIP**

Program Indonesia pintar yaitu pengembangan ataupun penuntasan dari sistem sebelumnya dan dikenal sebagai beasiswa siswa miskin atau disebut dengan (BSM), di mana operator sekolah hanya mendapatkan kartu Indonesia pintar atau KIP dengan cara melalui aplikasi dapodik.

- **Pelayanan Administrasi Tata Usaha**

Operator sekolah dikuasai sama tenaga kependidikan, karyawan, ataupun tata usaha, jadi mereka juga harus melakukan seperti pembuatan SK, surat menyurat, kearsipan, serta tugas lainnya.

- **Mengelola Inventaris Sarana dan Prasarana**

Selain itu, tanggung jawab operator sekolah termasuk melakukan pengecekan sarana prasarana sekolah, membuat kartu inventaris barang, mencatat, dan menginventarisir situasi yang

sesungguhnya. Seperti nomor kode barang, tahun pembuatan ataupun pengadaan, dan sumber dana adalah data yang dihasilkan.

**- Mengelola Aplikasi Sekolah Kita**

Aplikasi web bernama <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id> dapat diakses oleh orang tua siswa, komunitas, dan penerima. Semua yang mempunyai kepentingan terhadap sekolah tersebut dapat mengakses semua profil sekolah. Salah satu tanggung jawab operator sekolah yaitu memastikan bahwa situasi sekolah diperbarui secara sistematis, besaran honor operator sekolah selalu muncul untuk dibahas dan diperdebatkan antar operator sekolah. Hal tersebut disebabkan tidak ada ketentuan baku yang mengatur dan menjelaskan berkaitan besaran honor operator sekolah. Ketentuan honorarium operator sekolah apabila dilihat secara mendalam telah diatur dalam juknis bantuan operasional sekolah atau BOS, akan tetapi tidak disebutkan dengan spesifik ketentuan dan besarnya, jockdes pendataan dapodik hanya dilaksanakan oleh tenaga administrasi dengan kompetensi yang memadai yang ada di sekolah bisa dikerjakan oleh pegawai tetap maupun tenaga honorer dengan demikian pihak sekolah tidak perlu mengeluarkan anggaran tambahan untuk honor bulanan. Jika tidak tersedia tenaga administrasi yang berkompeten petugas pendataan lepas atau outsourcing dapat direkrut oleh pihak sekolah sesuai waktu pekerjaan ataupun setiap pekerjaan yang harus diselesaikan atau honor per projek.

b. Sistem Informasi Manajemen

1) Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen digunakan dalam organisasi demi mempersiapkan informasi yang diperlukan bagi seluruh tingkatan manajemen.

Barry E. Cushing mengatakan, yang diikuti oleh Lantip Diat Prasajo, bahwa sekumpulan orang serta sumber daya keuangan pada sebuah organisasi yang berkewajiban untuk menyatukan dan mengolah data guna memberikan informasi yang berguna untuk seluruh tingkatan manajemen dalam aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan serta pengendalian. *Gordon B. Davis* mengatakan bahwa SIM yaitu sistem manusia ataupun mesin yang menyajikan data demi membantu tugas pengambilan keputusan serta manajemen perusahaan. *Gordon B. Davis* menyatakan bahwasanya SIM sering dikaitkan oleh pengolahan informasi yang dioperasikan oleh komputer. Sistem informasi manajemen adalah sebuah metode akan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk menyajikan seluruh informasi, juga dapat berdampak pada seluruh operasi organisasi.<sup>9</sup>

Soetedjo Moeljodihardjo mengatakan, yang dikutip oleh Eti Rochaety, bahwasanya Sistem Informasi Manajemen adalah cara akan dapat memberikan informasi dengan tepat, manajemen mengenai operasi internal dan bidang eksternal perusahaan, ini membantu dalam perencanaan serta pengendalian serta mendukung dalam setiap pengambilan keputusan. Menurut Komarudin, Sistem Informasi Manajemen memungkinkan pemimpin organisasi mendapatkan informasi akurat untuk diperlukan pada setiap proses untuk membuat keputusan. Menurut *Raymond Me Lead, Jr* bahwa Sistem Informasi

---

<sup>9</sup> Lantip Diat Prasajo, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: UNY Press, 2013), h. 9.



Manajemen merupakan suatu sistem yang dioperasikan oleh komputer dengan memberikan informasi kepada penggunanya.

*Robert W. Holmes* mengatakan, yang dikutip oleh *Eti Rochaety*, SIM yaitu sistem yang dimaksudkan dapat memberikan informasi terpilih yang beradaptasi pada ketetapan yang dibutuhkan bagi manajemen untuk merencanakan, mengawasi, serta menilai operasi organisasi. Pada konteks kerja ini, strategi keuntungan, strategi penampilan, serta pemeriksaan diperhatikan bagi setiap tahap proses.<sup>10</sup>

## **2) Peran Sistem Informasi Manajemen**

Sistem informasi manajemen mempunyai kegunaan yang amat penting bagi pengelolaan sebuah organisasi juga perusahaan. Berikut beberapa peranan penting dari SIM:

1. Meningkatkan efisiensi operasional: SIM dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dengan mengotomatisasi tugas-tugas rutin, seperti pengolahan data, pemrosesan transaksi, dan pelaporan.
2. Meningkatkan pengambilan keputusan: SIM dapat membantu manajer dan pemimpin perusahaan dalam pengambilan keputusan dengan menyerahkan data yang akurat, tepat waktu, dan gampang diakses.
3. Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi: SIM dapat membantu meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antar departemen dan tim dalam perusahaan, dengan menyediakan platform untuk berbagi informasi dan memperbaiki proses kerja.
4. Memperbaiki pengawasan dan pengendalian: SIM dapat membantu meningkatkan pengawasan dan pengendalian dalam perusahaan dengan memberikan informasi yang akurat dan lengkap tentang kinerja perusahaan.

---

<sup>10</sup> *Eti Rochaety, Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), h. 10-11.

5. Meningkatkan inovasi: SIM dapat membantu meningkatkan inovasi dalam perusahaan dengan memberikan informasi yang lebih baik tentang pelanggan, pasar, dan tren industri, sehingga perusahaan dapat mengambil langkah-langkah inovatif untuk meningkatkan bisnis mereka.
6. Mengurangi biaya: SIM dapat membantu mengurangi biaya operasional dan administrasi dalam perusahaan dengan mengotomatisasi proses dan mengurangi kebutuhan akan pekerjaan manual.<sup>11</sup>

### 3) Tahapan-Tahapan Sistem Informasi Manajemen

Tahapan pada Sistem Informasi Manajemen administrasi pendidikan merupakan diantaranya:

#### a. Bagian Pengumpulan Data

Menggabungkan data internal juga data eksternal adalah tanggung jawabnya. Data internal berasal dari data yang didapat secara langsung pada suatu organisasi, sementara data eksternal adalah data yang diperoleh dari luar organisasi, namun masih berkaitan sama kemajuan organisasi.

#### b. Bagian proses data

Mengurus data dan mengubahnya menjadi informasi yang lebih bermanfaat melalui beberapa prosedur atau pola.

#### c. Bagian Pemrograman Data

Jika sistem informasi manajemen mempunyai perangkat komputer, elemen pemrograman yang disebut programers. Programers adalah kelompok ahli yang mempunyai kewajiban untuk membuat rancangan yang dapat digunakan oleh komputer. Peran programmer yaitu dapat membahasakan data yang sudah dikumpulkan menggunakan bahasa komputer.

---

<sup>11</sup> Dkk Ani Yoraeni, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta Selatan: Scifintech Andrew Wijaya, 2023), h. 8-9.

d. Bagian Penyimpanan Data

Data disimpan oleh anggota penyimpanan data, penyimpanan data yang amat penting sebab tujuan utamanya yaitu untuk melindungi data. Data telah diambil dan digunakan sesuai kebutuhan manajer (kepala sekolah dan wakilnya) jika tingkat manajemen menginginkannya.<sup>12</sup>

**4) Manfaat Sistem Informasi Manajemen**

Agar informasi yang didapatkan sama sistem informasi bisa bermanfaat untuk manajemen, lalu oleh sebab itu analisis sistem penting memahami kepentingan informasi yang dibutuhkannya, adalah dengan memahami aktivitas-aktivitas bagi tiap-tiap tingkat (*level*) manajemen serta jenis ketentuan yang diperolehnya. Bersumber dari paparan di atas, kemudian tampak bahwasanya maksud disusunnya sebuah sistem informasi Manajemen maupun SIM yaitu seharusnya lembaga mempunyai informasi dan berguna dalam penyusunan ketentuan manajemen, baik itu yang menyangkut ketentuan-ketentuan teratur ataupun ketentuan-ketentuan yang strategis.<sup>13</sup>

Sistem informasi manajemen mempunyai beberapa kegunaan, dan kegunaannya mencakup manajemen dan organisasi sebagai keseluruhan. Selanjutnya akan dibicarakan sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas organisasi dan biaya.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena struktur dan organisasi unit sistem kerja akan ditingkatkan.
3. Mempermudah bidang manajemen demi menerapkan dan pendelegasian kinerja, pengarahan, perencanaan, dan pengawasan pada setiap departemen, serta untuk berkolaborasi serta berhubungan.

---

<sup>12</sup> Fithrie Soufitri, *Konsep Sistem Informasi*, Cet. Ke-1, (Padang: Inovasi Pratama Internasional, 2023), h. 29.

<sup>13</sup> Chamdan Purnama, *Sistem Informasi Manajemen*, Cet. Ke-1, (Mojokerto: Insan Global, 2016), h. 13.

4. Meningkatkan data efisien dan efektif data yang akurat serta *realtime*.<sup>14</sup>

c. Manajemen Pendidikan

### 1) Pengertian Manajemen Pendidikan

Manajemen adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk menjaga sumber daya serta sumber daya manusia dan tersedia buat organisasi untuk mencapainya. Melalui manajemen yang baik, organisasi pasti dapat meraih tujuan organisasi secara optimal, sebab tanpa manajemen yang baik, tujuan organisasi amat sangat sulit untuk diraih.<sup>15</sup>

Lawrence A. Appley mengatakan, yang dikutip oleh Bunyamin, *Management is a skill that a person or organization has for move others to want to do something*. Bahwa Manajemen yaitu keterampilan yang dipunyai seseorang ataupun lembaga guna mendorong orang lain untuk melaksanakan sesuatu. Menurut Liang Gie "*Management is a whole process implementation in every group cooperation effort people to achieve certain goals*". Bahwa Manajemen yaitu setiap prosedur pengelolaan pada setiap upaya kolaborasi segerombol manusia dalam meraih tujuan tertentu.<sup>16</sup>

Pendidikan adalah meningkatkan kemampuan manusia dalam bentuk bimbingan, petunjuk serta dalam bentuk penelitian yang mana proses ini bisa dilaksanakan dengan bimbingan orang lain maupun secara mandiri. Kurniawan mengatakan, yang dikutip oleh Feri Tirtoni dan Fitri Wulandari, bahwa pendidikan adalah upaya dari generasi tua dalam memberikan berbagai pengetahuan, pengalaman, serta

---

<sup>14</sup> Wahyudin Rahman dan La Saudin, *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*, Cet. Ke-1, (Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), h. 61.

<sup>15</sup> Dkk Sherly, *Manajemen Pendidikan...*, h. 3.

<sup>16</sup> Bunyamin, *Manajemen Pendidikan*, Cet. Ke-1, (Jakarta Selatan: Usaha Terpadu UHAMKA, 2022), h. 2.

keterampilan pada generasi muda untuk menyiapkan mereka dalam tugas rohani dan fisik di masa mendatang.<sup>17</sup>

Sedangkan manajemen pendidikan adalah sebagai kegiatan memadukan komponen-komponen dalam pendidikan supaya terfokus dengan usaha memperoleh tujuan pendidikan dan sudah ditetapkan bersama sebelumnya. Manajemen pendidikan juga kegiatan berkolaborasi dan prosedur dalam konteks sistematis, efektif melewati kepemimpinan yang mudah dipahami untuk memperoleh arah pendidikan yang sudah disepakati bersama.

Maka dengan demikian, manajemen pendidikan mengharuskan adanya kolaborasi dan prosedur dalam konteks sistematis, efektif melalui kepemimpinan yang mudah dipahami untuk dapat memperoleh tujuan yang sudah disepakati bersama.<sup>18</sup>

Purwanto mengatakan, yang dikutip oleh Muhammad Kristiawan, bahwa manajemen pendidikan yaitu seluruh aktivitas sekolah yang mencakup upaya-upaya besar, sebagaimana mengenai perumusan *policy*, petunjuk upaya-upaya besar, pengaturan, diskusi, korespondensi, dan kontrol kelengkapan, serta upaya kecil serta sederhana misalnya menjaga sekolah serta sebagainya. Usman menyatakan bahwa manajemen pendidikan adalah seni serta ilmu mengelola sumber daya pendidikan agar dapat melaksanakan kondisi belajar. Dalam proses kegiatan pembelajaran, siswa secara aktif mengembangkan kemampuan dirinya agar memperoleh keagamaan, kontrol diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas, serta keterampilan yang diperlukan oleh mereka, komunitas, bangsa, serta negara mereka.

Nawawi mengatakan, yang dikutip oleh Muhammad Kristiawan, Bahwasanya Manajemen pendidikan yaitu bidang terapan di bidang

---

<sup>17</sup> Feri Tirtoni dan Fitri Wulandari, *Manajemen Pendidikan*, (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2021), h. 8-9.

<sup>18</sup> Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep Dan Aplikasi*, Cet. Ke-1, (Jember: IAIN Jember, 2015), h. 2-3.

pendidikan yang mencakup serangkaian tindakan atau semua proses yang direncanakan dan teratur untuk membantu sejumlah orang belajar di bagian area tertentu, terutama institusi pendidikan formal.<sup>19</sup>

## **2. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang peneliti lakukan untuk tujuan peneliti melihat peran operator sekolah dalam mengelola mutu sistem informasi manajemen pendidikan pada SMP Negeri 3 Sawang. Salah satunya hal yang amat sangat penting di dalam pendidikan yaitu sistem informasi manajemen. Di sekolah SMP Negeri 3 Sawang, operator sekolah bertugas sebagai administrator sistem informasi manajemen pendidikan. Peran operator dalam mengaplikasikan sistem informasi manajemen amat berdampak pada pengembangan kualitas manajemen sekolah itu sendiri. Maka oleh sebab itu dibutuhkan operator sekolah yang mempunyai kemampuan yang baik dalam mengelola sistem informasi manajemen.

Adapun hasil wawancara searah dengan pedoman wawancara dengan operator sekolah terhadap peran operator sekolah dalam meningkatkan mutu sistem informasi manajemen pendidikan, mengatakan bahwa:

- Peran Operator sekolah khususnya di SMP Negeri 3 Sawang amat penting karena berperan dalam pengelolaan sistem informasi, operator sekolah selain antusias, kooperatif serta teliti. Operator sekolah juga wajib memiliki skill handal supaya bisa melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Operator sekolah juga wajib memahami Software dan Hardware komputer seperti pada umumnya di era serba canggih dan modern seorang operator sekolah tidak terlepas dari sebuah perangkat komputer untuk menjalankan pekerjaannya. Operator sekolah juga harus mampu memahami alur kerja setiap aplikasi, terkesan sepele namun sangat menentukan kecepatan dan keberhasilan pekerjaan seorang operator sekolah, penginputan data

---

<sup>19</sup> Dkk Muhammad Kristiawan, *Manajemen Pendidikan*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 2-3.

di setiap aplikasi sangat bervariasi, seperti halnya pengisian jadwal mengajar di dapodik dengan satu kesalahan saja atau data yang di input tumpang tindih maka bisa pusing tujuh keliling yang mengakibatkan aplikasi tidak bisa disinkronisasi. Operator sekolah mampu beradministrasi dengan baik, walaupun administrasi adalah skill yang sudah umum yang harus dikuasai baik sebagai operator sekolah, tata usaha maupun sebagai guru, namun operator sekolah juga wajib menguasai surat menyurat dengan baik seperti halnya pada pengurusan berkas berkaitan dengan pekerjaan operator, seperti pengurusan PIP, pengurusan berkas penting yang dikirim secara online serta pekerjaan-pekerjaan lain yang sejenis. Operator sekolah juga harus mempunyai sikap sigap dan cepat dalam memberikan penyampaian informasi kepada para guru tentang PIP peserta didik, hal ini dikerjakan supaya tidak munculnya kesalahpahaman antar guru, murid, orang tua murid, serta perangkat sekolah yang lainnya. Sebab operator sekolah adalah anggota dari tenaga administrasi sekolah yang bisa dipercaya dan diberikan tanggung jawab oleh pihak sekolah dalam mengelola data yang bersangkutan dengan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan operator sekolah mengenai bagaimana pengelolaan sistem informasi manajemen di sekolah SMP Negeri 3 Sawang, mengatakan bahwa:

- Dalam pengelolaan sistem informasi manajemen, operator sekolah sudah menunjukkan tanggung jawabnya dengan baik serta kemampuan yang dimiliki juga penguasaan yang amat baik dalam menunjang pengelolaan sistem informasi manajemen. Operator sekolah juga sudah diberikan kepercayaan penuh oleh pihak sekolah, misalnya kepala sekolah, guru, staf, karyawan lain sebagainya. Jadi, operator sekolah selain sigap juga harus teliti dan hati hati dalam

melakukan pekerjaan seperti mengecek ulang data pokok baik data pokok sekolah, data guru, ataupun data siswa yang mana data itu haruslah betul supaya jangan terjadi kesalahan data ataupun informasi, adapun data yang dimaksud adalah berbentuk data yang terperinci misalnya nomor induk kependudukan siswa (NIK), biodata siswa, dapodik, sertifikasi, sarana prasarana sekolah dan lain sebagainya.

#### **D. Kesimpulan**

Sistem informasi manajemen di Sekolah SMP Negeri 3 Sawang dikelola dengan baik oleh operator sekolah, tanggung jawab yang diberikan oleh pihak sekolah kepada operator sekolah terhadap pekerjaan dan tugasnya berjalan dengan baik. Operator sekolah juga harus mampu memahami alur kerja setiap aplikasi karena amat sangat penting dalam menentukan kecepatan dan keberhasilan pekerjaan seorang operator sekolah. Operator sekolah harus teliti dan hati-hati dalam pengelolaan data sekolah, seperti data guru, data kepala sekolah serta data siswa. Operator sekolah telah menunjukkan tanggung jawabnya dengan baik serta kemampuan yang dimiliki juga potensi yang amat baik dalam menunjang pengelolaan sistem informasi manajemen. Maka oleh karena itu, disimpulkan bahwasanya peran operator sekolah dalam mengatur sistem informasi manajemen mempunyai pengaruh amat penting dalam pencapaian tentang peningkatan mutu sistem informasi manajemen pendidikan di sekolah SMP Negeri 3 Sawang.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, dan Rahmat Hidayat. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya* No Title. Cet. Ke-1. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019.
- Aliyyah, Rusi Rusmiati. *Pengelolaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta Selatan: Polimedia Publishing, 2018.
- Yoraeni, Ani. dkk. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta Selatan: Scifintech Andrew Wijaya, 2023.
- Bunyamin. *Manajemen Pendidikan*. Cet. Ke-1,. Jakarta Selatan: Usaha Terpadu UHAMKA, 2022.
- Citriadin, Yudin. *Pengantar Pendidikan*. Cet. Ke-1. Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, 2019.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Cet. Ke-4. Depok: Rajawali Perss, 2020.
- Mu'alimin. *Menjadi Sekolah Unggul*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Ganding Pustaka, 2014.
- Kristiawan, Muhammad. dkk. *Manajemen Pendidikan*. Cet. Ke-1,. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Prasojo, Lantip Diat. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: UNY Press, 2013.
- Purnama, Chamdan. *Sistem Informasi Manajemen*. Cet. Ke-1,. Mojokerto: Insan Global, 2016.
- Rochaety, Eti. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- Rodliyah. *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep Dan Aplikasi*. Cet. Ke-1. Jember: IAIN Jember, 2015.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Cet. Ke-1. Jawa Timur: KBM Indonesia, 2021.
- Saudin, Wahyudin Rahman dan La. *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*. Cet. Ke-1. Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.
- Sherly, dkk. *Manajemen Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktik)*. Cet. Ke-1. Jawa

**FITRAH, Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023**  
**E-ISSN: 2722 - 7294 I P- ISSN: 2656 - 5536**

Barat: Bhakti Persada Bandung, 2020.

Soufitri, Fithrie. *Konsep Sistem Informasi*. Cet. Ke-1,. Padang: Inovasi Pratama Internasional, 2023.

Syahrur, dan Salim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-5. Bandung: Citapustaka Media, 2012.

Wulandari, Feri Tirtoni dan Fitri. *Manajemen Pendidikan*. Jawa Timur: UMSIDA Press, 2021.